

Pengaruh Art Therapy terhadap Kualitas Hidup Anak Kanker yang Menjalani Kemoterapi

Hidayatul Hasni¹, Mira Andika², Armein Syahid³

Abstrak

Kemoterapi yang berkelanjutan menimbulkan efek samping pada anak dengan penyakit kanker salah satunya berefek pada kualitas hidup anak. Kualitas hidup anak penderita kanker dapat ditingkatkan dengan pemberian terapi terapi komplementer dan alternatif salah satunya *art therapy*. **Tujuan:** Menentukan pengaruh *art therapy* terhadap kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi. **Metode:** Desain penelitian ini adalah *quasi eksperiment one group pre-test & post-test* pada 30 anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi. *Art terapi* pada penelitian ini adalah aktifitas mewarnai. Kualitas hidup dinilai dengan menggunakan instrument PedsQoL (*Pediatric's Quality of Life*) *Generic 4.0*. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney. **Hasil:** Rerata usia anak penderita kanker yaitu sepuluh tahun, lebih dari separuh (53,3%) berjenis kelamin laki – laki. Sebagian besar didiagnosis leukimia limfoblastik akut (ALL) dan lebih dari separuh (73,3%) terdiagnosis lebih dari enam bulan. Terdapat perbedaan kualitas hidup anak penderita kanker sebelum dan sesudah di berikan *art therapy* dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$ dan terdapat pengaruh *art therapy* terhadap kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$. **Simpulan:** *Art therapy* dapat meningkatkan kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi.

Kata kunci: anak kanker, art therapy, kemoterapi, kualitas hidup

Abstract

Continuous chemotherapy causes side effects in children, one of which affects the quality of life of children. The quality of life of children with cancer can be improved by providing complementary and alternative therapies, one of which is art therapy. Objective: To determine art therapy's effect on the quality of life of cancer children undergoing chemotherapy. Methods: The design of this study was a quasi-experimental one-group pre-test post-test on 30 children with cancer who underwent chemotherapy. The art therapy in this study was coloring activities. Quality of life assessed using PedsQoL instruments (Pediatric's Quality of Life) Generic 4.0. Data analysis used the Mann-Whitney test. Results: The average age of children with cancer was ten, and more than half (53.3%) were male. Most of them were diagnosed with Acute Leukemia Limfoblastic and more than half (73.3%) were diagnosed more than six months. There was a difference in the quality of life of children with cancer before and after being given art therapy with a p -value = 0.000 (<0.05). Art therapy affected the quality of life of cancer children undergoing chemotherapy with a p -value of 0.000 (<0.05). Conclusion: Art therapy can improve the quality of life of cancer children undergoing chemotherapy.

Keywords: *art therapy, chemotherapy, children with cancer, quality of life*

Affiliasi penulis: .Department Pediatric Stikes Mercu Bakti Jaya

Korespondensi: Hidayatul Hasni,
hidayatulhasni@mercubaktijaya.ac.id,

PENDAHULUAN

Kanker pada anak merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan dan perawatan yang berkelanjutan.¹ Kemoterapi merupakan salah

satu pengobatan kanker yang memiliki tingkat kesembuhan yang tinggi dan meningkatkan kelangsungan hidup penderitanya.^{2,3} Pengobatan kemoterapi yang berkelanjutan pada anak dengan kanker akan menimbulkan efek samping. Efek samping tersebut diantaranya masalah fisik. Anak yang terdiagnosis kanker dapat

menyebabkan penderitaan fisik, tekanan psikologis dan gangguan dukungan sosial. Anak kanker mengalami gejala seperti kecemasan, depresi, kelelahan, nyeri dan gejala yang berhubungan dengan terapi. Gejala yang dirasakan anak tersebut dapat mengganggu proses pengobatan, memengaruhi hasil klinis dan menyebabkan kualitas hidup yang buruk.⁴ Kualitas hidup mengacu pada kondisi sosial, emosional, dan fisik dari perawatan kesehatan yang dirasakan oleh anak-anak penderita kanker.^{5,6} Kualitas hidup meliputi berbagai aspek, diantaranya fungsi fisik, emosi, sosial, psikologis, sekolah, dan kognitif yang saling berkaitan. Kontrol gejala pada pasien dengan kanker dapat memungkinkan untuk meningkatkan kualitas individu kehidupan.⁶⁻⁸ Kemoterapi berpengaruh terhadap kualitas hidup anak dan remaja dengan kanker.⁹

Gejala yang dirasakan pada anak yang terdiagnosis kanker dapat mengganggu proses pengobatan, mempengaruhi hasil pemeriksaan klinis dan menyebabkan kualitas hidup yang buruk. Perawatan saat ini untuk meredakan gejala-gejala ini termasuk farmakoterapi serta metode non-farmakologis.^{4,10} Anak-anak yang menjalani pengobatan kanker mengalami efek samping merugikan yang dapat diatasi dengan pengobatan komplementer dan alternatif atau *Complementary and Alternatif Medicine* (CAM) salah satunya *art therapy*.¹⁰ *Art Therapy*, salah satu perawatan nonfarmakologis yang tersedia, menjadi semakin populer. *Art Therapy* berfungsi untuk peningkatan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional individu melalui proses kreatif produksi seni. Intervensi ini telah digunakan secara luas sebagai terapi adjuvant untuk berbagai kondisi termasuk kanker.⁴

Art Therapy merupakan salah satu alternatif intervensi keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup pada anak. Terapi ini tidak membutuhkan ruangan secara khusus, tidak membutuhkan biaya yang mahal, dan tindakan dapat dilakukan oleh perawat anak.¹² *Art Therapy* mampu memberikan efek relaksasi pada tubuh. Pada kondisi rilek, tubuh akan mengeluarkan hormon endorfin yang punya efek menenangkan, memberikan pengaruh terhadap rangsang emosi di sistem limbik, sehingga menimbulkan perasaan senang.^{13,15}

Berdasarkan hasil systematic review *Art Therapy* secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. *Art therapy* berpengaruh positif terhadap kualitas hidup dan gejala pada pasien kanker.⁴

METODE

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *quasi eksperiment one group pre test post test*. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan di rumah singgah anak kanker kota Padang. Populasi dalam penelitian ini merupakan anak kanker yang menjalani kemoterapi yang sementara tinggal di rumah singgah yang ada di kota padang yaitu 30 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kanker yang tinggal di rumah singgah yaitu 30 orang dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel total sampling. *Art therapy* yang digunakan adalah terapi mewarnai yang dilakukan oleh semua subjek penelitian. Kualitas hidup dinilai dengan menggunakan instrument *PedsQoL (Pediatric's Quality of Life) Generic 4.0*.¹⁶

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Dengan Nomor 955/UN.16.2/KEP-FK/2022.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian

Variabel	f	%
<u>Jenis Kelamin</u>		
Laki - Laki	16	53,3
Perempuan	14	46,7
<u>Diagnosis Penyakit</u>		
ALL	24	80
AML	2	6,7
Retinoblastoma	2	6,7
Osteosarkoma	2	6,7
<u>Lamanya Terdiagnosis</u>		
< 6 bulan	8	26,7
≥ 6 bulan	22	73,3

Berdasarkan tabel 1 didapatkan lebih dari separuh responden yaitu 16 orang (53,3%) berjenis kelamin laki – laki, Sebagian besar responden yaitu 24 orang (80%) diagnosis ALL dan lebih dari

separuh responden yaitu 22 orang (73,3%) sudah terdiagnosis \geq 6 bulan.

Tabel 2. Kualitas hidup anak sebelum dan sesudah diberikan *art therapy*

Variabel	Pre Test		Post Test		P
	Median	SD	Rerata	SD	
Kualitas Hidup	65.00	4.547	51.80	7.885	0.000

Hasil analisis tabel 2 didapatkan perbedaan kualitas hidup anak sebelum dan sesudah diberikan *art therapy*. Hasil uji Wilcoxon Test di dapatkan adanya perbedaan nilai pre-test dan post-test dengan nilai $p = 0,000$ ($<0,05$) yang artinya terdapat perbedaan kualitas hidup anak sebelum dan sesudah di berikannya *art therapy*.

Tabel 3. Pengaruh *art therapy* terhadap kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi

Kualitas Hidup	n	Rerata	P
Pre-test	30	43,18	0,000
Pos-test		17,82	

Hasil analisis tabel 3 di dapatkan pengaruh *art therapy* terhadap kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi. Berdasarkan hasil uji Mann Whitney di peroleh nilai $p = 0,000$ artinya terdapat pengaruh *art therapy* terhadap kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini didapatkan adanya pengaruh *art therapy* terhadap kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi. Kualitas hidup merupakan penilaian subjektif seseorang terkait dengan kesehatan serta gejala yang memengaruhi hidupnya baik secara fisik, fungsional, psikologis dan sosial. Hal ini penting dilakukan pada anak yang menjalani pengobatan kanker.^{14,5} Kualitas hidup mengacu pada kondisi sosial, emosional, dan fisik dari perawatan kesehatan yang dirasakan oleh anak-anak penderita kanker.^{5,6} Kualitas hidup meliputi berbagai aspek, diantaranya fungsi fisik, emosi, sosial, psikologis, sekolah, dan kognitif yang saling berkaitan.¹⁷ Kontrol gejala pada pasien dengan

kanker dapat memungkinkan untuk meningkatkan kualitas hidup anak.^{6,8} Kemoterapi berpengaruh terhadap kualitas hidup anak dan remaja dengan kanker.⁹ Penelitian terkait dengan penggunaan *art therapy* untuk meningkatkan kualitas hidup anak kanker yang menjalani kemoterapi masih belum di temukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil meta analisis menunjukkan bahwa *art therapy* berbasis lukisan dan kerajinan tangan dapat meningkatkan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan secara keseluruhan pada anak-anak dengan kanker.¹⁵ *Art Therapy* adalah intervensi menggambar atau bentuk seni lain yang dapat memaksimalkan dan meningkatkan kualitas hidup pada anak penderita kanker yang menjalani proses pengobatan.^{10,16}

Art therapy merupakan salah satu terapi nonfarmakologis yang populer saat ini. *Art therapy* merupakan psikoterapi yang melibatkan media seni visual (menggambar, menulis, mewarnai, membuat kolase) yang mana melalui media ini anak-anak dapat mengungkapkan apa yang dirasakan.^{4,12} Pada penelitian ini, anak yang mendapatkan intervensi *art therapy* menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mana *art therapy* secara signifikan dapat mengurangi gejala kecemasan dan kelelahan pada pasien kanker.⁴ *Art Therapy* secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.¹⁹ *Art therapy* berpengaruh positif terhadap kualitas hidup dan gejala pada pasien kanker.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya anak yang mendapatkan *art therapy* lebih leluasa mengekspresikan perasaannya, hal ini dapat dilihat dari ekspresi anak yang terlihat senang selama proses *art therapy* berlangsung. Anak juga memiliki aktivitas sambil menunggu jadwal kemoterapi yang akan mereka jalani. Kemoterapi merupakan salah satu pengobatan kanker yang memiliki tingkat kesembuhan yang tinggi dan meningkatkan kelangsungan hidup penderita kanker.^{17,18,21}

Art therapy merupakan salah satu intervensi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup. Intervensi *art therapy* dapat meningkatkan energi,

aktivitas sosial, suasana hati dan meningkatkan hubungannya dengan yang lainnya.^{4,15,23,24} *Art therapy* merupakan salah satu cara yang bisa diterapkan anak-anak dalam berkomunikasi dan menyampaikan perasaan. Intervensi terapi seni berbasis gambar menciptakan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan pengalaman masa lalu mereka tentang bagian tubuh yang menyakitkan dan merupakan kegiatan menyenangkan yang dapat melibatkan orang tua dan pemberi layanan kesehatan, yang penting karena anak-anak memiliki perasaan kesepian saat menjalani proses pengobatan yang lama^{10,18,19,23}.

SIMPULAN

Art Therapy berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup pada anak kanker yang menjalani kemoterapi, sehingga intervensi ini dapat dimanfaatkan oleh anak ataupun petugas yang merawat anak selama proses pengobatan kanker.

SARAN

Diharapkan perawat dapat melakukan pengkajian yang lebih komprehensif terkait masalah yang sering timbul setelah menjalani kemoterapi khususnya yang berkaitan dengan kualitas hidup anak kanker, sehingga dapat diterapkannya beberapa intervensi yang dapat dilakukan oleh anak untuk meningkatkan kualitas hidup ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih peneliti ucapkan kepada ketua pengurus Yayasan Mercu Bakti Jaya Padang yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Carneiro TV, Lima I, Ribeiro A, Alves CV, Rogério P, Bonan F, *et al.* Factors associated with health-related quality of life among children with cancer from the standpoint of patients and caregivers. *J Public Heal.* 2017;14(12):1468-71.
2. Kalaycı E, Çalışkan Z. The quality of life and influencing factors in Turkish children receiving

3. Cancer treatment. *J Pediatr Nurs.* 2021; 61: 213–8.
3. Pamela EM. Therapeutic art-making and art therapy: Similarities and differences and a resulting framework [thesis]. the Herron School of Art and Design, Indiana University; 2015.
4. Jiang XH, Chen XJ, Xie QQ, Feng YS, Chen S, Peng JS. Effects of art therapy in cancer care: A systematic review and meta-analysis. *Eur J Cancer Care (Engl).* 2020;29(5): e13277.
5. Tremolada M, Bonichini S, Altoè GM, Pillon M, Carli M, Weisner TS. Parental perceptions of health-related quality of life in children with leukemia in the second week after the diagnosis: A quantitative model. *Support Care Cancer.* 2010;19(5):591–8.
6. Rosenberg AR, Orellana L, Ullrich C, Kang T, Geyer JR, Feudtner C, *et al.* Quality of life in children with advanced cancer: A report from the PediQUEST Study. *J Pain Symptom Manage.* 2016;52(2):243–53.
7. Rodgers CC, Hooke MC, Taylor OA, Koerner KM, Mitby PA, Moore IM, *et al.* Childhood cancer symptom cluster: Leukemia and health-related quality of life. *Oncol Nurs Forum.* 2019; 46(2):228–37.
8. Bat Or M, Ishai R, Levi N. Validating PPAT's symbolic meanings of emotional and cognitive functioning among children. *Arts Psychother.* 2014;41(4):309–19.
9. de Andrade Cadamuro S, Onishi Franco J, Paiva CE, Oliveira MA de, Sakamoto Ribeiro Paiva B. Association between multiple symptoms and quality of life of paediatric patients with cancer in Brazil: a cross-sectional study. *BMJ Open.* 2020;10(5):e035844.
10. Aguilar BA. The Efficacy of Art Therapy in Pediatric Oncology Patients: An Integrative Literature Review. *J Pediatr Nurs.* 2017; 36: 173–8.
11. Purwandari H. Pengaruh terapi seni dalam menurunkan tingkat kecemasan anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi di wilayah kabupaten Banyumas [thesis]. Jakarta: Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia; 2009

12. American Art Therapy Association (AATA). What is art therapy? Am Art Ther Assoc. 2013. Tersedia dari: <http://www.arttherapy.org/upload/whatisarttherapy.pdf>
13. Burt H. Handbook of Art Therapy. Canadian Art Therapy Association Journal. 2004;17(1):43–45.
14. Altay N, Kilicarslan-Toruner E, Sari Ç. The effect of drawing and writing technique on the anxiety level of children undergoing cancer treatment. Eur J Oncol Nurs. 2017;28:1–6.
15. Varni J., Burwinkle T., Katz E., Meeske K, Dickinson P. The PedsQL™ in pediatric cancer reliability and validity of the pediatric quality of life inventory™ generic core scales, multidimensional fatigue scale, and cancer module. Am Cancer Soc. 2002;94(6):1867–75.
16. Arslan FT, Basbakkal Z, Kantar M. Quality of life and chemotherapy-related symptoms of Turkish cancer children undergoing chemotherapy. Asian Pacific J Cancer Prev. 2013; 14 (3):1761–8.
17. Bosman JT, Bood ZM, Scherer-Rath M, Dörr H, Christophe N, Sprangers MAG, *et al.* The effects of art therapy on anxiety, depression, and quality of life in adults with cancer: a systematic literature review. Support Care Cancer. 2021;29(5):2289–98.
18. Abdulah DM, Abdulla BMO. Effectiveness of group art therapy on quality of life in paediatric patients with cancer: A randomized controlled trial. Complement Ther Med. 2018;41:180–5.
19. Raybin JL, Krajicek M. Creative Arts Therapy in the context of children with cancer: A concept analysis. J Pediatr Oncol Nurs]. 2020;37(2):82–90.
20. Nurhidayah I, Hendrawati S, Mediani HS, Adistie F. Kualitas hidup pada anak dengan kanker quality of life of children living with cancer. Padjadjaran Nurs J. 2016;4(April 2016):45–59.
21. Novrianda D, Yetti K, Agustini N. Faktor-faktor berhubungan dengan kualitas hidup anak leukemia limfositik akut yang menjalani kemoterapi. J Keperawatan UNPAD. 2016;4:1–10.
22. Nicoli L. I play doh: The art of plasticine in the process of adolescent subjectivation. Int J Psychoanal. 2016;97(4):999–1018.
23. Snaman JM, Kaye EC, Baker JN, Wolfe J. Pediatric palliative oncology: The state of the science and art of caring for children with cancer. Curr Opin Pediatr. 2018;30(1):40–8.
24. Puetz TW, Morley CA, Herring MP. Effects of creative arts therapies on psychological symptoms and quality of life in patients with cancer. JAMA Intern Med. 2013;173(11):960–9.